

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) HIBAH DIPA
FAKULTAS PETERNAKAN**



JUDUL PROGRAM

**Penerapan Teknologi Amoniasi Jerami Padi
Untuk Pakan Sapi Penggemukan Di Kenagarian Lakitan Selatan,
Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan**

OLEH

**Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, MSc
Dr. Roni Pazla, S.Pt, MP
Dr. Ir. Elihasridas, MS
Ir. Erpomen, MP
Sepri Reski, S.Pt., M.Pt**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

OKTOBER, 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Kenagarian Lakitan Selatan, Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan melalui Program Pengabdian Pada masyarakat (PPM) melalui dana BOPTN Fakultas. Pengabdian ini dengan judul “ **Penerapan Teknologi Amoniasi Jerami Padi Untuk Pakan Sapi Penggemukan Di Kenagarian Lakitan Selatan, Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan**”.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari melalui pemberian penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak potong dan praktek pembuatan Jerami Padi Amoniasi. Evaluasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peternak dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Peternakan Unand dan Ketua Bagian Ilmu Nutrisi dan Pakan Ternak Fakultas Peternakan Unand yang telah memberikan dana dan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini. Juga terima kasih kepada Bapak Markis yang telah menyediakan tempat dan bahan untuk praktek kegiatan, serta seluruh teman-teman tim yang ikut dalam kegiatan ini.

Akhirnya harapan kami semoga peternak dapat melaksanakan kegiatan pembuatan jerami padi amoniasi ini dengan baik guna meningkatkan kualitas jerami padi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pertambahan berat badan ternak sapi potong yang dipelihara peternak.

Padang, Oktober 2020

Tim Pelaksana Kegiatan

1. PENDAHULUAN

Lakitan Selatan merupakan salah satu kenagarian di kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagian besar penduduknya masih hidup bertani, beternak atau menjadi pedagang kecil-kecilan seperti penjual sayur-sayuran, penjual ikan, telur dan bahan kebutuhan pokok lainnya. Tanah didaerah ini masih banyak merupakan lahan persawahan walaupun sebagian kecil sudah ada yang berubah menjadi kompleks pemukiman / real estate yang dibangun oleh investor. Dengan banyaknya lahan persawahan maka di daerah ini cukup banyak dihasilkan jerami. Di kanagarian Lakitan Selatan juga terdapat beberapa peternak untuk usaha penggemukan sapi yang nanti di jual sewaktu musim haji/ Idhul Adha untuk sapi qurban. Usaha ini cukup membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan sebagian sapi Qurban yang dibutuhkan oleh kabupaten pesisir selatan yang cukup besar. Dari usaha yang mereka lakukan mereka masih jarang memberikan jerami padi sebagai pakan ternaknya setiap hari, jika memberikan jeramipun, jerami itu diberikan sebagaimana aslinya tanpa perlakuan. Kelompok ternak Sakato merupakan kelompok ternak yang bergerak dibidang penggemukan sapi potong di daerah ini. Jumlah sapi mereka sudah mencapai 25 ekor dengan jenis sapi yaitu Pesisir, Peranakan Simmental dan Bali. Pakan yang mereka berikan masih rumput lapangan yang di sabit yang itu terkadang terbatas jumlahnya, padahal potensi jerami di wilayah ini sangat besar. Jerami padipun terkadang diberikan tidak diperlakukan/diolah seperti Jerami amoniasi karena mereka tidak tahu cara untuk membuat “Jerami Amoniasi” tersebut.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak dan menjadikan usaha penggemukan sapi potong ini menjadi lebih intensif, cukup prospektif. Hal ini didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya pakan yang cukup di daerah tersebut, namun semua potensi tersebut belum digarap dan dikelola oleh peternak. Potensi sumber daya pakan yang cukup melimpah dari limbah jerami padi belum dikelola dan tersentuh teknologi yang dapat meningkatkan nilai gizi dan manfaatnya sebagai sumber pakan ternak. Usaha penggemukan sapi ini sebenarnya cukup strategis untuk meningkatkan taraf hidup petani karena bisa melibatkan semua anggota keluarga.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan upaya meningkatkan taraf hidup/pendapatan peternak di kanagarian Lakitan Selatan ini melalui pengembangan

usaha penggemukan sapi dengan pemberian jerami olahan / jerami amoniasi mengingat potensinya yang banyak menghasilkan jerami padi. Hal ini tentu membantu meningkatkan pertambahan berat badan (PBB) ternak dan peningkatan pendapatan peternak di daerah ini.

2. PERUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi yang telah dijelaskan dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi petani ternak di kanagarian Lakitan selatan ini adalah:

1. Usaha penggemukan ternak sapi potong merupakan alternatif usaha yang cukup menjanjikan bagi peningkatan pendapatan peternak, terutama penyediaan ternak qurban. Dengan memanfaatkan jerami padi yang cukup banyak tersedia disekitar lokasi memungkinkan usaha penggemukan sapi potong akan berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan peternak
2. Peternak semakin sulit dalam memenuhi kebutuhan pakan hijauan (rumput) untuk pakan ternaknya, sementara itu jerami padi cukup tersedia dalam jumlah yang banyak tetapi peternak belum mengenal teknologi pengolahannya sehingga belum termanfaatkan secara optimal dan biasanya diberikan pada ternak tanpa ada pengolahan dan juga tidak dipotong-potong.
3. Untuk itu perlu diberikan penyuluhan, keterampilan dan percontohan teknologi tepat guna “ **Pembuatan Jerami Amoniasi** “ dalam usaha meningkatkan nilai gizi dari jerami padi tersebut sehingga pertambahan berat badan harian ternak akan meningkat dan jerami padi akan lebih berdaya guna dalam mendukung usaha penggemukan sapi potong.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Potensi Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak

Jerami padi merupakan limbah pertanian yang paling banyak tersedia dan sering digunakan sebagai pakan ternak pada saat persediaan rumput kurang. Produksi jerami padi bervariasi yaitu mencapai sekitar 12 – 15 ton per hektar dalam satu kali panen, atau 4 – 5 ton bahan kering, tergantung pada lokasi dan jenis varietas tanamannya, secara keseluruhan mencapai 128 juta ton untuk luas panen 10.7 juta hektar (BPS Indonesia, 2005).

Jerami padi merupakan bahan pakan ruminansia yang tergolong bahan pakan yang berkualitas rendah, karena jerami padi tersusun oleh selulosa, hemiselulosa, silika dan lignin. Maynard *et al.*(1979) menyatakan bahwa lignin yang terdapat pada dinding sel merupakan penghalang bagi kerja enzim yang mencerna selulosa dan hemiselulosa. Karakteristik jerami adalah tingginya kandungan serat yang tidak dapat dicerna karena lignifikasi selulosa yang tinggi sehingga kecernaannya juga menurun (Nisa *et al.*, 2004). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas jerami padi, salah satu upaya yang murah, praktis dan hasilnya disukai ternak adalah teknik amoniasi. Amoniasi jerami padi menggunakan urea dapat meningkatkan kandungan nitrogen (McDonald *et al.*, 2002), palatabilitas, konsumsi dan kecernaan pakan (Ahmed *et al.*, 2002). Dosis urea yang ditambahkan kedalam jerami jumlahnya sekitar 4-6 persen dari berat jerami. Dosis urea yang ditaburkan kedalam jerami jika terlalu banyak tidak akan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai nutrisi pada jerami (Ikhsan, 2005).

Penggunaan urea pada jerami padi akan meningkatkan pH jerami amoniasi dan peningkatan ini tidak hanya menyebabkan Nitrogen (N) lepas ke lingkungan tetapi juga menyebabkan ketidakseimbangan antara ketersediaan N dan energi pada rumen sekitar 60 – 70 persen NH_3 yang berasal dari amoniasi menuju ke atmosfer yang nantinya akan menyebabkan penipisan lapisan ozon (Taiwo *et al.*, 1995; Dass *et al.*, 2001). Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penambahan karbohidrat fermentable seperti molasses, dedak dan lain-lain (Foulkes, 1986).

4. TUJUAN KEGIATAN

1. Memperkenalkan, memberi percontohan serta mendemonstrasikan teknologi tepat guna “Jerami Padi Amoniasi “ dalam meningkatkan nilai manfaat dari jerami padi sebagai bahan pakan ternak sapi potong yang lebih berkualitas
2. Memberikan penyuluhan tentang meningkatkan efisiensi pemeliharaan ternak sapi potong melalui penggunaan bahan pakan berbasis bahan baku lokal yang banyak tersedia disekitar lokasi.
3. Memberikan percontohan “**pembuatan jerami amoniasi**” dan penyuluhan lain tentang panca usaha peternakan

5. MANFAAT KEGIATAN

1. Para peternak penggemukan sapi potong dapat mengadaptasikan teknologi jerami padi amoniasi secara berkelanjutan, sehingga peternak tidak kesulitan lagi dalam penyediaan makanan ternaknya.
2. Para peternak dapat melakukan usaha penggemukan sapi potong yang lebih efisien dan mendapatkan feed efisiensi yang lebih baik serta lebih menguntungkan melalui pengetahuan tentang pemberian makanan yang sesuai dengan kebutuhan ternak dan manajemen pemeliharaan ternak yang lebih baik.
3. Kelompok tani ternak / Peternak ini bisa menjadi contoh bagi kelompok/peternak lain di kelurahan sekitar.

6. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam mengaplikasikan teknologi pakan tepat guna ini adalah peternak sapi yang ada di kangarian Lakitan Selatan, Kec Lembang, Kab. Pesisir Selatan.

7. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan ada beberapa tahap yaitu:

1. Penjelasan mengenai Panca Usaha pemeliharaan ternak sapi dan teknologi pengolahan jerami padi amoniasi untuk meningkatkan kualitas limbah tersebut.
2. Mendemonstrasikan / mempraktekkan langsung cara-cara pembuatan amoniasi jerami padi untuk diberikan pada ternak sapi.
3. Menerapkan penggunaan jerami padi amoniasi yang ditambah dengan bahan-bahan pakan yang ada disekitar lokasi sebagai ransum sapi potong.
4. Mengevaluasi hasil yang didapatkan setelah penerapan teknologi pengolahan pakan

8. KETERKAITAN

Guna kelancaran dan keberhasilan kegiatan, Perangkat kenagarian beserta aparatnya dilibatkan terutama dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh kelompok / Peternak.

9. RANCANGAN EVALUASI

Rancangan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini adalah

1. Dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, tujuannya untuk mengetahui minat peternak terhadap kegiatan penyuluhan dan percontohan yang diadakan.
2. Dilakukan pada akhir kegiatan dengan melihat/menghitung jumlah peternak yang telah mengaplikasikan teknologi Jerami amoniasi tersebut dan sudah seberapa jauh sasaran kegiatan ini dapat dicapai.

10. JADWAL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan manajemen pemeliharaan ternak potong dan penerapan teknologi amoniasi jerami padi pada Peternak di Kanagarian Lakitan ini dilakukan pada selama 1 (satu) hari pada tanggal 3 Oktober 2020 di tempat pertemuan salah satu perangkat Nagari Lakitan yaitu Bapak Markis. Evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan peternak direncanakan akan dilakukan setiap minggu selama 3 bulan.

11. PELAKSANAAN KEGIATAN.

Prosedur pembuatan Jerami Amoniasi

Bahan

- Jerami padi kering
- Urea, sebanyak 3 % dari berat jerami atau 300 gram urea untuk setiap 10 kg jerami padi
- Feces ayam kering, sebanyak 10% dari berat jerami yaitu 1 Kg
- Air, sebanyak 60 % dari berat jerami padi atau 6 liter air untuk setiap 10 kg jerami padi

Alat

- Timbangan kapasitas 20 Kg untuk menimbang jerami padi dan timbangan kue untuk menimbang urea
- Parang pemotong jerami padi
- Ember untuk mencampur urea dan air dalam membuat larutan urea.
- Ember untuk air

- Lantai semen atau terpal sebagai tempat untuk mencampur jerami padi dan larutan urea sebelum dimasukkan ke dalam silo.
- Tempat pemeraman atau plastik bag.
- Tali plastik untuk mengikat plastik bag.

Cara

- Timbang semua jerami padi kering yang akan diberi perlakuan urea amoniasi, semua jerami padi dicacah/dipotong terlebih dulu.
- Timbang urea dan feces ayam yang dibutuhkan berdasarkan berat jerami padi
- Ukur air yang dibutuhkan.
- Campurkan air dan urea, dan aduk rata sampai semua urea terlarut dalam air.
- Hamparkan sepertiga atau seperempat bagian jerami padi di atas lantai semen atau terpal atau di atas lantai silo, tebal hamparan sekitar 30-50 cm.
- Siram/semprotkan sepertiga atau seperempat bagian larutan urea dan feces ayam secara merata pada jerami padi dan injak-injak agar lebih padat.
- Jika semua jerami padi dan larutan urea sudah tercampur, masukkan jerami padi tersebut kedalam kantong plastik dan ikat dengan rapat.
- Usahakan plastik bag tertutup dengan baik dan tidak bocor.
- Peram jerami padi tersebut dan tunggu sampai proses pemeraman selesai. Proses pemeraman paling cepat selesai setelah 10 hari dan akan semakin baik jika dilakukan lebih lama.

12. HASIL DAN KESIMPULAN

Peternak sangat tertarik dengan pembuatan “Jerami Padi Amoniasi” ini dan akan membuatnya dalam jumlah besar untuk diberikan pada ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., Khan, M.J., Shahjalal, M, and Islam, K.M.S., 2002. Effect of feeding urea and soybean meal treated rice straw on digestibility of feed nutrient and growth performance of bull calves. *Asian-Aus. J. Anim. Sci* 15 : 522 – 527.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, 2005. Potensi Lahan Pertanian Indonesia. BPS. Jakarta
- Dass, R.S., Verma. A.K., Mehra, V.R, and Sahu, D.S., 2001. Nutrient utilization and rumen fermentation pattern in murrah buffaloes (*Bubalus bubalis*) fed urea and urea plus hydrochloric acid treated wheat straw. *Asian-Aus. J. Anim. Sci.* 14 (11) : 1542 – 1548.
- Foulkes, D.T., 1986. Practical feeding system for ruminants based on sugar cane and its by product. In : Dixon, R.M. (Ed). *Ruminant feeding system using fibrous agricultural residues*. 1985. International Development Program of Australian University and Collages Limited (IDP). Canberra.
- Ikhsan, M., 2005. Pakan Ternak Jerami Olahan.
[Http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2005/0305/24/cakrawala/lainnya.htm](http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2005/0305/24/cakrawala/lainnya.htm).
- Maynard, L.A., Loosli, J.K., H.F, and Warner, R.G., 1979. *Animal Nutrition*. Seventh edition. Mc Graw Hill Publishing. New York. p : 91 – 101, 158 – 166.
- McDonald, P., Edwards, R.A, and Greenhalg, J.P.D., 2002. *Animal Nutrition*. Sixth Ed. Prentice hall. London. p : 427 – 428.
- Taiwo, A.A., Ade Bowale, E.A., Greenhalg, J.F.D, and Akinsoyinu, A.O., 1995. Techniques for trapping ammonia generated from urea treatment of barley straw. *Anim Feed Sci. Technol.* 56 : 133

LAMPIRAN

1. DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN

**DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYRAKAT**

Tema Kegiatan : Jerami Padi Amoniasi
 Tempat Kegiatan : Lubuk Begalung, Kenagarian Lakitan Selatan, Kecamatan Lengayang
 Kabupaten Pesisir Selatan
 Tanggal Pelaksanaan : 3 oktober 2020

No	Nama Peserta Pengabdian	Jabatan	Tanda Tangan
1	NOVIRMAN D	Pelaksana	1. [Signature]
2	EVILHASKRIDAS	- " -	2. [Signature]
3	Roni Paldi	- " -	3. [Signature]
4	Septi Resti	- " -	4. [Signature]
5	MASRI	- " -	5. [Signature]
6	ASZEL	- " -	6. [Signature]
7	Joni Daman	- " -	7. [Signature]
8	Bakti		8. [Signature]
9	INDRA JONI		9. [Signature]
10	MURDIN		10. [Signature]
11	MALIC		11. [Signature]
12	JANAWIR	ANGGOTA	12. [Signature]
13	MARKIS	- " -	13. [Signature]
14	DOLI	- " -	14. [Signature]
15	Anggara	- " -	15. [Signature]
16	Muzza Rezeki	"	16. [Signature]
17	Kasmaneli	"	17. [Signature]
18	Fahri zalvi	"	18. [Signature]
19	YAS	"	19. [Signature]
20	Tani Lusiana	"	20. [Signature]
21	Kosmanelli	"	21. [Signature]
22	Ira Wati	"	22. [Signature]
23			23.
24			24.
25			25.

Mengetahui
Kepala Kampung Lb. Begalung

 11.21
 Markis

2. DRAFT MODEL MATERI

Jerami Padi Amoniasi Urea

 <p>JERAMI PADI AMONIASI UREA</p> <p>1</p>	<p>KENAPA JERAMI PADI PERLU DIAMONIASI</p> <ul style="list-style-type: none">• DAYA CERNA JERAMI PADI RENDAH (Lignin dan Silika)• KANDUNGAN ZAT MAKANAN (Protein) RENDAH• TIDAK DAPAT DISIMPAN LAMA <p>2</p>	<p>MANFAAT DIAMONIASI</p> <ul style="list-style-type: none">• MENINGKATKAN DAYA CERNA• MENINGKATKAN KANDUNGAN PROTEIN• MEMPERPANJANG MASA SIMPAN/DAPAT DISIMPAN LEBIH LAMA (Awet) <p>3</p>
<p>CARA PEMBUATAN JERAMI PADI AMONIASI</p> <p>BAHAN-BAHAN YANG DIPERLUKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jerami Padi yang sudah kering udara2. Pupuk Urea3. Air bersih4. Feses/kotoran ayam (Jika ada)5. Wadah tempat pembuatan <p>4</p>	<p>WADAH TEMPAT PEMBUATAN</p> <ul style="list-style-type: none">- Kantong plastik- Drum bekas- Drum plastik- Lubang ditanah- Polongan- Bak semen- Silo- dll <p>5</p>	<p>CARA PENGOLAHAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosis urea yang digunakan 3% dari berat kering jerami2. Jumlah air yang diperlukan untuk melarutkan urea adalah 1 : 1 dengan berat kering jerami.3. Jerami padi dipotong-potong lebih kurang 5 – 10 cm <p>6</p>
<ol style="list-style-type: none">4. Urea dilarutkan dengan air dengan perbandingan 1 : 15. Siramkan larutan urea kehampanan jerami padi secara merata. Penyiraman juga dapat dilakukan dengan memasukkan jerami kedalam wadah secara berlapis6. Masukkan jerami kedalam wadah dan dipadatkan supaya kondisi hampa udara, kemudian wadah ditutup rapat <p>7</p>	<ol style="list-style-type: none">7. Lama pemeraman 3 minggu8. Bila ditambah enzim urease misalnya bungkil kedelai atau feses ayam lama pemeraman bisa dipersingkat menjadi 7- 10 hari9. Simpan ditempat yang teduh dan kering <p>8</p>	<ol style="list-style-type: none">10. Setelah waktu pemeraman selesai wadah di buka, jerami dikeluarkan dan diangin-anginkan untuk menghilangkan amonia (NH3) sebelum diberikan pada ternak.11. Pemberian pada ternak harus disertai dengan pemberian konsentrat. <p>9</p>
<p>Ciri-Ciri Jerami Padi Amoniasi Yang Baik</p> <ul style="list-style-type: none">• Warna kuning kecoklatan/tidak banyak berubah• Ketika wadah dibuka tercium bau amonia yang cukup menyengat• Tekstur jerami padi lebih lunak <p>10</p>	 <p>11</p>	

3. DOKUMENTASI KEGIATAN



4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Ketua Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.Ir.Novirman Jamarun, MSc
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK	195511061980031001
5	NIDN	000611552
6	Tempat dan Tanggal lahir	Sumpur Kudus / 6 November 1955
7	Alamat Rumah	Komplek Pemda Blok D/7 Sungai Lareh, Padang.
8	Nomor Telepon/Faks/HP	(0751) 496345
9	Alamat Kantor	Fak. Peternakan Unand, Kampus Limau Manis, Padang
10	Nomor Telepon/Faks	(0751) 71691
11	Alamat e-mail	Novirman55@gmail.com
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Nutrisi Sapi Potong dan Kerbau (S1) 2. Tekn. Pengolahan Bahan Pakan (S2) 3. Nutrisi Ternak Perah (S1) 4. Integrasi Metabolisme (S3)

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2007	Magang kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas di Perusahaan Pertanian Terpadu Situjuh Organik Madani Kab. Lima Puluh Kota.	Program MKU Dikti	15.000.000.-
2.	2008	Penerapan Teknologi Pengolahan Dadih dari Susu Sapi di Kelompok Tani Talago Dewi Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	Ipteks, Dikti	5.000.000.-

Padang, 3 Oktober 2020
Ketua Pelaksana,



(Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, MSc)

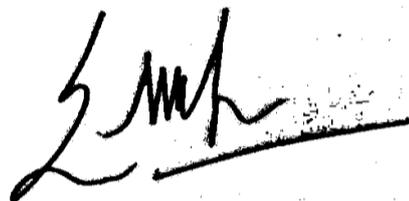
Anggota Pengabdian 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Roni Pazla, S.Pt.,MP
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	198505142019031006
5	NIDN	0014058506
6	Tempat dan Tanggal lahir	Tiku / 14 Mei 1985
7	Alamat Rumah	Air dingin rt 01/09 lubuk minturun, Padang.
8	Nomor Telepon/Faks/HP	082389990129
9	Alamat Kantor	Limau Manis Padang Sum-Bar
10	Nomor Telepon/Faks	085211893280/082389990129
11	Alamat e-mail	ronipazla@ansci.unand.ac.id
	Lulusan yang Telah Dihilangkan, 2014-2016	S-1= -, S-2=- , S-3 =-
12	Mata Kuliah yang diampu	Ilmu Nutrisi Ruminansia Fisiologi Pencernaan Ruminansia Ilmu Nutrisi Kambing dan Domba Nutrisi Ternak Perah Ilmu Nutrisi Ternak Sapi dan kerbau

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2019	Pemberdayaan Peternak Melalui Perbaikan manajemen Usaha dan Probiotk Waretha	BOPTN UNAND	10 jt
2.	2019	Pemberdayaan Kelompok Tani Sago Pratama melalui Teknologi Pengolahan Silase Rumpuk Gajah	BOPTN Fakultas Peternakan UNAND	5 Jt

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Riset Dasar Universitas Andalas.

Padang, 3 Oktober 2020
Anggota Pengusul,



(Dr. Roni Pazla, S.Pt., MP)

Anggota Pengabdian 2

1. Nama : Dr. Ir. Elihasridas, MS
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sijunjung, 21 september 1963
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Fakultas/Jurusan : Peternakan/ Nutrisi dan Teknologi Pakan
5. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina . /IVa/19630921 199010 1 001
6. Bidang Keahlian : Nutrisi Ruminansia
7. Kedudukan dalam tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Kampus Unand Limau Manis Padang 25163
Telp/ Faximile : (0751) 71464
e-mail : faterna@unand.ac.id
Alamat Rumah : Jl. Payakumbuh IV No.525 Siteba Padang
Telp : (0751) 463786
e-mail : eliasridas33@gmail.com

9. Pengalaman dalam bidang pengabdian pada masyarakat 5 tahun terakhir

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber dana
1.	Inovasi Teknologi Pakan dan Manajemen Pemeliharaan Kambing Perah pada UMKM Palanta Indah Kab. Padang Pariaman	2014	DIPA Unand
2.	Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Sapi Potong Di Kelompok Peternak Tabek Gadang Saiyo Nagari Matur Mudiak Kab. Agam	2013	DIPA Unand
3	Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi pesisir di Nagari Surantih Kab. Pesisir Selatan	2012	DIPA Unand
4	Penerapan teknologi silase dan amoniasi pada hasil ikutan perkebunan untuk pakan sapi potong	2013	IPTEK Dikti

Padang, 20 Mei 2020



(Dr.Ir. Elihasridas, MS)

Anggota Pengabdian 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sepri Reski, S.Pt., M.Pt
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	199209142019031013
5	NIDN	0014099202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lb. Begalung, 14 September 1992
7	Alamat Rumah	Asrama TNI AD Ganting Blok E Korsik No 7
8	No hp	085365470253
9	Email	seprireski@ansci.unand.ac.id
10	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Unand, Kampus Payakumbuh
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kimia 2. Biokimia 3. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas 4. Pengetahuan Bahan Pakan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	
Tahun masuk-lulus	2011-2015	2016-2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Penggunaan Tiga jenis Rumput Laut Berbeda dalam Ransum Terhadap Performa Broiler	Pengaruh Pengolahan dan Penggunaan Rumput Laut <i>Turbinaria murayana</i> dalam ransum terhadap performa broiler	-
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS; Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc.	Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS; Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc.	-

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber dana	Jumlah dana (Juta rupiah)
1	2019	Pemberdayaan Peternak Sapi Perah Tapian Agam Melalui Teknologi Pengolahan Silase Limbah Jagung Manis	Mandiri	-
2	2019	Pemberdayaan Kelompok Tani Sago Pratama	DIPA	5

		Melalui Teknologi Pengolahan Silase Rumput Gajah	Fakultas Peternakan Universitas Andalas	
3	2019	Pemberdayaan Peternak Melalui Perbaikan Manajemen Usaha dan Penggunaan Probiotik Waretha	BOPTN Universitas Andalas	10
4	2019	Pemberdayaan Peternak Melalui Pembuatan Amoniasi Jerami Padi di Nagari Aur Duri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	BOPTN Universitas Andalas	10

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Riset Dosen Pemula Universitas Andalas Tahun 2020.

Padang, 3 Oktober 2020

Sepri Reski, S.Pt., M.Pt
NIP. 197711052005012002